

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP  
PERILAKU PEMERIKSAAN IVA (INSPEKSI VISUAL  
ASAM ASETAT ) PADA WANITA USIA SUBUR :  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun oleh :  
**SALWA HELMALIA FIRDA**  
1810201091

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP  
PERILAKU PEMERIKSAAN IVA (INSPEKSI VISUAL  
ASAM ASETAT ) PADA WANITA USIA SUBUR :  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun oleh :  
**SALWA HELMALIA FIRDA**  
1810201091

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU**  
**PEMERIKSAAN IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT ) PADA**  
**WANITA USIA SUBUR : *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:**  
**SALWA HELMALIA FIRDA**  
**1810201091**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Keperawatan  
Di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Sarwinanti,S.Kep.,Ns,M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Tanggal : 1 September 2022

Tanda Tangan :



*Salwa Helmalia Firda*  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU PEMERIKSAAN IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT) PADA WANITA USIA SUBUR: *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>

Salwa Helmalia Firda<sup>2</sup>, Sarwinanti<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup> Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

<sup>2</sup> [salwafirda2000@gmail.com](mailto:salwafirda2000@gmail.com), <sup>3</sup> [sarwinantisamsudin@yahoo.com](mailto:sarwinantisamsudin@yahoo.com)

## ABSTRAK

Kanker serviks merupakan penyakit tidak menular yang menyerang bagian uterus perempuan dan termasuk urutan ke-8 kasus kanker terbesar di dunia. Kanker serviks tidak menimbulkan gejala awal dan mulai terdeteksi saat stadium lanjut. Terdapat hal yang dapat dilakukan untuk melakukan deteksi dini kanker serviks seperti dengan melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). Tetapi wanita usia subur masih rendah dalam melakukan perilaku pemeriksaan IVA. Rendahnya perilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan dan sikap seseorang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur. Penelitian dilakukan dengan metode *literature review*. Hasil dari penelitian ini di dapatkan 12 jurnal yang diterima. Terdapat dua jurnal yang membahas terkait dengan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA. Kemudian tujuh jurnal yang membahas hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemeriksaan IVA dan tiga jurnal yang membahas pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap tentang pemeriksaan IVA. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, perilaku pemeriksaan IVA, WUS

Daftar Pustaka : 37 buah (2014-2021)

Halaman : xii, 56 halaman, 4 tabel, 2 gambar, 4 lampiran

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE TO THE BEHAVIOR OF VISUAL INSPECTION OF ACETIC ACID IN WOMEN OF CHILD BEARING AGE: A LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>

Salwa Helmalia Firda<sup>2</sup>, Sarwinanti<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup> 'Aisyiyah University of Yogyakarta, Siliwangi St No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

<sup>2</sup> [salwafirda2000@gmail.com](mailto:salwafirda2000@gmail.com), <sup>3</sup> [sarwinantisamsudin@yahoo.com](mailto:sarwinantisamsudin@yahoo.com)

## ABSTRACT

Cervical cancer is a non-communicable disease that attacks the uterus of women and becomes the 8<sup>th</sup> largest cancer case in the world. Cervical cancer does not cause early symptoms and is detected at an advanced stage. There are things that can be done to perform early detection of cervical cancer such as by conducting an IVA (Visual Inspection of Acetic Acid) examination. However, women of childbearing age are still low in performing VIA examination behavior. The low behavior of a person is influenced by several factors such as knowledge and attitude. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes towards VIA examination behavior in women of childbearing age. The research was conducted using a literature review method. The results of this study obtained 12 accepted journals. There are two journals that discuss the factors that can affect the behavior of the VIA examination. Seven journals discuss the relationship between knowledge and attitudes with VIA examination behavior, and three journals discuss the effect of Health Education on knowledge and attitudes about VIA examination. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge and attitudes towards VIA examination behavior in women of childbearing age.

Key words : Knowledge, Attitude, IVA Examination Behavior, Women in Childbearing Age

Bibliography : 37 Pieces (2014-2021)

Page Numbers : xii, 56 Pages, 4 Tables, 2 Pictures, 4 Attachments

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Program Faculty of Health Sciences Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Kanker adalah salah satu jenis penyakit tidak menular ditandai dengan adanya sel atau jaringan abnormal yang bersifat ganas, tumbuh dengan cepat, dan tidak terkendali kemudian mampu menyebar ketempat lain di dalam tubuh penderita. Kanker dapat menyebabkan kematian apabila tidak ditangani dengan tepat. Kematian seseorang akibat penyakit kanker tinggi dan merupakan masalah kesehatan kedua setelah penyakit kardiovaskuler (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Kanker serviks merupakan penyakit tidak menular yang menyerang bagian uterus perempuan. Kanker serviks tidak menimbulkan gejala awal dan mulai terdeteksi saat stadium lanjut. Kondisi pasien yang sudah dalam stadium lanjut membutuhkan pengobatan dan penanganan yang lebih rumit. Didapatkan bahwa masyarakat yang menderita kanker serviks dan terdeteksi sejak awal hanya sebesar 30%. Masyarakat yang lain yang terdeteksi kanker serviks sudah dalam stadium lanjut (Asmin, 2020).

Dampak lain yang dapat muncul apabila kanker serviks terdeteksi pada stadium lanjut yaitu masalah sosial dan ekonomi. Biaya pengobatan dan tindakan medis yang mahal apabila sudah stadium lanjut menyebabkan pasien dengan kanker serviks kehilangan hari produktif akibat cukup lama proses pengobatan. Dari semua masalah ekonomi akibat kanker serviks, lebih dari setengahnya merupakan biaya tidak langsung akibat kehilangan produktivitas (Rathomi et al., 2018).

Menurut data Globocan (2020), yaitu didapatkan kasus terbaru penderita kanker di dunia sebesar 19.292.789 jiwa dan angka kematian akibat kanker sebesar 9.958.133 jiwa dari total populasi dunia 7.794.798.844 jiwa. Kanker serviks menjadi kasus kanker urutan ke-8 di dunia dengan jumlah penderita 3,1% atau 604.127 jiwa dan angka kematian akibat kanker serviks 341.831 jiwa dari total kasus penderita kanker di dunia (Globocan, 2020).

Di Indonesia angka kasus penderita kanker 396.914 jiwa dan angka kematian akibat kanker 234.511 jiwa dengan jumlah populasi penduduk Indonesia 273.523.621 jiwa. Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling banyak sebesar 16,6 % atau 65.858 jiwa. Urutan kedua setelah kanker payudara yaitu kanker serviks dengan kasus penderita 9,2% atau 36.633 jiwa (The Global Cancer Observatory, 2020). Angka penderita kanker di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu 4,1 per 1000 penduduk dan angka tersebut diatas angka nasional (Dinas Kesehatan DIY, 2019).

Kebijakan pemerintah tentang pencegahan kanker diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 34 tahun 2015 terkait dengan kegiatan promotif maupun preventif. Pencegahan yang dapat dilakukan pada kanker serviks yaitu dengan melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat), Pap Smear, dan dapat melakukan vaksinasi HPV.

Deteksi dini kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan IVA mendapat jaminan dari pemerintah yaitu melalui BPJS Kesehatan dan masuk dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Masyarakat dapat melakukan test IVA tanpa membayar biaya pemeriksaan, tetapi dengan syarat menjadi peserta BPJS Kesehatan. Pendidikan Kesehatan yang dilakukan BPJS Kesehatan tentang kanker serviks kepada masyarakat juga merupakan salah satu cara untuk menekan tingginya angka penderita kanker di Indonesia (BPJS Kesehatan, 2017).

Deteksi dini dengan metode IVA lebih efektif untuk mendeteksi kanker serviks dengan tingkat sensitivitas 77% (58%-94%), sehingga lebih tinggi dibandingkan dengan pap smear (Rahatgaonkar, 2012 dalam Nordianti, 2018). Biaya yang dibutuhkan untuk pemeriksaan IVA lebih murah dan juga tidak membutuhkan waktu yang lama yaitu hanya dilakukan 3 sampai 8 menit dan dilakukan oleh tenaga medis yang terlatih. Tetapi kesadaran perempuan untuk melakukan deteksi dini dengan

melakukan pemeriksaan IVA masih kurang (5%) dan banyak ditemukan kasus kanker serviks sudah dalam kondisi stadium lanjut (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Cakupan pemeriksaan dini kanker serviks dan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun di Yogyakarta masih kurang dan hanya sebesar 7,60% perempuan yang sudah melakukan deteksi dini. Deteksi dini yang sudah banyak dilakukan di provinsi Bangka Belitung sebesar 25,42% dan provinsi yang masih kurang dalam melakukan deteksi dini kanker serviks maupun kanker payudara adalah di provinsi Papua sebesar 0,91% (Kementrian Kesehatan, 2019).

Penelitian sebelumnya dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur di Desa Simatupang Kecamatan Muara Tahun 2019 menyatakan bahwa 64 WUS tidak melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebesar 76,6%. Perilaku pemeriksaan IVA kurang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan rendah (88,1%), kurangnya pengetahuan (89,7%), sikap yang tidak mendukung (94,1%), akses informasi yang kurang (91,9%), dan dukungan kader (96,9%) (Siregar et al., 2021).

Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan perilaku untuk melakukan sesuatu yang baik juga karena sudah cukup memiliki informasi. Seperti halnya dengan perilaku masyarakat terhadap pemeriksaan IVA apabila sudah memiliki informasi yang cukup terkait dengan pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks maka kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan IVA dapat meningkat.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku masyarakat negatif maupun positif adalah sikap. Sikap yaitu kesiapan seseorang untuk melakukan sesuatu dan merupakan faktor terjadinya suatu perilaku. Pengaruh orang lain, media informasi, pengalaman juga dapat mempengaruhi sikap dari setiap orang. Apabila masyarakat memiliki sikap baik untuk melakukan deteksi dini kanker maka perilaku yang ditimbulkan baik untuk melakukan pencegahan kanker (Sri Juwarni dan Masdewi Nasution, 2017).

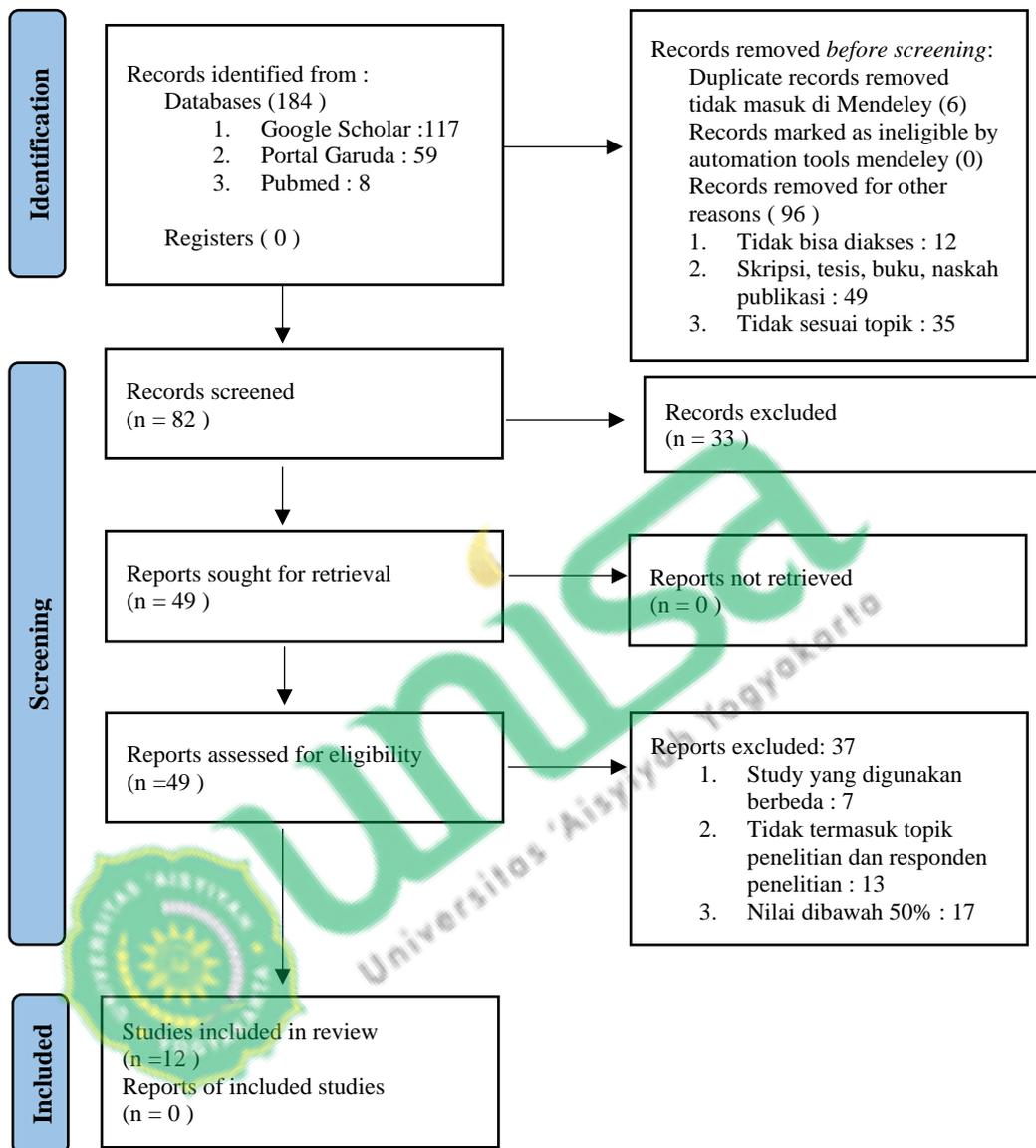
Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan saran dari peneliti sebelumnya dengan judul penelitian hubungan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan IVA test di Dusun Rejosari Kelurahan Srimartani Bantul, dimana peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan kanker serviks dan kepatuhan pemeriksaan IVA dengan menggunakan variabel yang berbeda (Tita et al., 2019). Peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pemeriksaan IVA dengan menggunakan metode *literature review*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) pada wanita usia subur dengan *literature*.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*. Analisis masalah menggunakan PICOST (*Population, Intervention, Comparison, Output, Study, Time*). Pencarian bahan *literature* menggunakan tiga *database* yaitu Google Scholar, PubMed, dan Portal Garuda. Proses pencarian menggunakan *database* dengan memasukkan kata kunci dan *boolean operator*, seperti pengetahuan “OR” *knowledge* “AND” sikap “OR” *attitude* “AND” perilaku pemeriksaan IVA “OR” *IVA examination behavior* “AND” wanita usia subur “OR” *women of childbearing age*. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu jurnal yang diakses menggunakan *database* Google Scholar, PubMed, portal Garuda, subjek wanita usia subur, naskah *fulltext*, menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, tahun terbit 1 Januari 2016 – 31 Desember 2021, sesuai dengan topik penelitian yaitu pengetahuan dan sikap terhadap

perilaku pemeriksaan IVA, penyesuaian tujuan penelitian. Tahapan cek duplikasi menggunakan bantuan mendeley dan uji kelayakan menggunakan checklist JBI dengan *study cross sectional* dan *quasy eksperiment*.



Gambar 1  
Diagram Prisma

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ditemukan setelah memasukkan kata kunci dan boolean operator ke database yaitu terdapat 184 jurnal yang terdiri dari 117 jurnal dari Google Scholar, portal Garuda 59 jurnal, dan PubMed 8 jurnal. Langkah selanjutnya yaitu pengecekan duplikasi. Tahap cek duplikasi dengan menggunakan Mendeley tidak ditemukan jurnal yang *double*. Proses skrining dilakukan penyesuaian jurnal dengan kriteria inklusi. Jurnal yang masuk dalam kriteria inklusi sebanyak 49 jurnal dan terdapat 33 jurnal masuk kriteria eksklusi. Kemudian didapatkan hasil 49 jurnal yang akan dilakukan uji kelayakan dengan menggunakan JBI (*Joanna Briggs Institute Critical Appraisal*). Dari uji kelayakan JBI jurnal akhir yang diterima yaitu 12 jurnal.



## A. HASIL

No	Judul/Penulis/Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis penelitian	Metode Pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
1.	Hubungan faktor predisposing, enabling dan reinforcing dengan keikutsertaan wus melaksanakan pemeriksaan IVA  (Simanjuntak et al., 2021)	Indonesia	Indonesia	Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya partisipasi PSK perempuan dalam melakukan pemeriksaan IVA.	Cross sectional	Kuesioner	Populasi seluruh wanita usia subur yaitu sebanyak 869 orang. Jumlah sampel 90 orang.	Terdapat hubungan antara pengetahuan (0,000), sikap (0,000), akses informasi (0,000), dan dukungan suami (0,000) dengan keikutsertaan Wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA. tidak terdapat hubungan antara keterjangkauan jarak dengan melakukan pemeriksaan IVA (0,692).
2.	Hubungan antara pengetahuan tentang Kanker Serviks dengan Pemeriksaan IVA  (Saimin et al., 2018)	Indonesia	Indonesia	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang pemeriksaan IVA di puskesmas lepo-lepo	Cross sectional	Kuesioner	Populasi penelitian adalah semua perempuan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Lepo-Lepo Kendari, dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 347.	Hasil penelitian ini responden dengan pengetahuan kanker serviks kurang (70,9%) dan pengetahuan baik (29,1%). Responden mendapat informasi melalui media massa (40,6%). Hasil uji statistic terdapat hubungan pengetahuan perempuan usia subur tentang kanker serviks dengan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Lepo-Lepo ( $p < 0,05$ ).
3.	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Usia Subur	Indonesia	Indonesia	Mengetahui hubungan antara tingkat	Cross sectional	Kuesioner	Populasi adalah seluruh ibu	Responden dengan tingkat pengetahuan kurang tentang pemeriksaan IVA 31 orang (55,4%). Responden bersikap

	Dengan Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Sungai Limau (Nurhayati, 2019)			pengetahuan dan sikap Ibu Usia Subur terhadap Pemeriksaan IVA.		usia subur di Puskesmas Sungai Limau yang berjumlah 127 orang dengan jumlah sampel 56 orang.	negative tentang pemeriksaan IVA 33 orang (58,9%). Responden tidak melakukan pemeriksaan IVA 40 orang (71,6%). Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu usia subur terhadap pemeriksaan IVA di Puskesmas Sungai Limau tahun 2017. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu usia subur terhadap pemeriksaan IVA di Puskesmas Sungai Limau tahun 2017.	
4.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Audio Visual terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam (IVA), pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Bengkulu Tengah Tahun 2020 (Alamsyah et al., 2020)	Indonesia	Indonesia	Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan metode audivisual terhadap perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asam (IVA), pada Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Bengkulu Tengah.	Quasy ekperiment	Kuesioner	Sampel yang digunakan 60 orang yang terbagi menjadi 30 orang (kelompok kontrol) dan 30 orang (kelompok intervensi)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap pengetahuan (nilai p value = 0,006), sikap (nilai p value = 0,000) dan perilaku pemeriksaan (nilai p value = 0,004).
5.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Sayur Matinggi Kecamatan	Indonesia	Indonesia	Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode penyuluhan (ceramah dan	Quasy ekperiment	Kuesioner tertutup yang disebarakan saat pre test dan post test dan menggunakan leaflet	Populasi dalam penelitian ini adalah semua WUS di wilayah kerja Puskesmas	Hasil statistik pengetahuan penelitian ini dengan teknik t-test terdapat perbedaan bermakna dengan p value 0,001 (< 0,05). Rerata sikap pada kelompok perlakuan lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Secara statistik dengan teknik t-test terdapat perbedaan bermakna dengan p value 0,001 (< 0,05). Rerata perilaku

	Sayur Matinggi Tahun 2017 (Sri Juwani dan Masdewi Nasution, 2017)			diskusi) dan leaflet terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku WUS. Penelitian			Sayur Matinggi. Sampel yang dipilih adalah Sampel penelitian ini 32 orang	pada kelompok perlakuan lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Secara statistik dengan teknik t-test terdapat perbedaan bermakna dengan p value 0,02 (< 0,05). Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku WUS terhadap pencegahan kanker serviks melalui pemeriksaan IVA.
6.	Factors That Influence the Low Participation of Mothers in Early Detection of Ca Cervix in Manokwari District Papua Barat Province  (Taendini et al., 2019)	Indonesia	Inggris	Mengetahui faktor penyebab kurangnya partisipasi ibu dalam deteksi Ca Serviks di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat.	Cross sectional	Kuesioner	Populasi dalam penelitian sebanyak 575 orang yang sudah menikah dengan jumlah sampel 85 orang.	Hasil penelitian ini faktor yang mempengaruhi pasrtisipasi ibu dalam pemeriksaan kanker serviks adalah umur (0,004), pekerjaan (0,001), sosial ekonomi (0,002), pengetahuan (0,004), dan sikap (0,042). Faktor yang tidak mempengaruhi pasrtisipasi ibu dalam pemeriksaan kanker serviks adalah dukungan keluarga (1,000).
7.	Does Knowledge Affect the Attitude of Fertile Aged Women in Visual Inspection with Acetic Acid Examination? A cross-sectional study. (Hanudji et al., 2021)	Indonesia	Inggris	Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu usia subur dengan perilaku pemeriksaan IVA di Puskesmas Bitung Barat Kota Bitung.	Cross sectional	Kuesioner	Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur di Puskesmas Bitung Barat Kecamatan Maesa Kota Bitung. Sampel yang digunakan 145 wanita usia subur.	Hasil uji Chi Square dengan nilai p value <0,05 didapatkan hasil terdapat hubungan antara pengetahuan (p=0,000) dan sikap (p=0,001) dengan perilaku pemeriksaan IVA ibu usia subur di Puskesmas Bitung Barat Kota Bitung.
8.	Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks dengan	Indonesia	Indonesia	Mengetahui hubungan tingkat	Cross sectional	Dokumentasi dari form register.	Sampel dalam penelitian ini	Hasil yang didapatkan 28 responden berpengetahuan kurang terkait kanker serviks (62,2%) dan 17 responden

						<p>pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur (WUS) (Nuryawati, 2020)</p>	<p>pengetahuan tentang kanker serviks dengan pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur (WUS) di UPTD Puskesmas Waringin Kabupaten Majalengka Tahun 2020.</p>	<p>sebanyak 90 WUS dengan perbandingan kasus : kontrol (1 : 1) sehingga terdiri dari 45 kasus : 45 kontrol</p>	<p>berpengetahuan baik (37,8%). Sedangkan pada kelompok kasus sebanyak 15 responden berpengetahuan kurang (33,3%) dan sebanyak 30 responden berpengetahuan baik (66,7%). Responden yang berpengetahuan kurang lebih banyak daripada responden yang pengetahuan baik. Berdasarkan uji Chi-Square diperoleh p value=0,020 (p value&lt;0,05) yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur (WUS) di UPTD Puskesmas Waringin Kabupaten Majalengka Tahun 2020.</p>
9.	Hubungan Pengetahuan Dengan Prilaku Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Di Desa Cukir Dusun Sumoyono Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. (Dwi et al., 2017)	Indonesia	Indonesia	Mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks	Cross sectional	Kuesioner	Wanita Usia Subur sebanyak 280 orang, sampel 70 orang menggunakan random sampling	15 responden berpengetahuan baik (21,4%), 27 responden berpengetahuan cukup (38,6%), dan 28 responden berpengetahuan kurang (40%). Dari 70 responden tingkat pengetahuan berbeda-beda dari masing-masing individu. Pengetahuan yang berbeda dapat menyebabkan perilaku deteksi dini yang berbeda juga, seperti terdapat 30 responden perilaku baik tentang deteksi dini kanker serviks (42,9%) dan 40 responden perilaku kurang baik tentang deteksi dini kanker serviks (57,1%). Hasil uji statistik spearman rank didapatkan nilai kolerasi 0,633 dengan nilai signifikansi p=0,000 (p<0,05), maka dapat diartikan terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks. Hasil uji statistik Chi-Square p value (<0,05) diambil kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan (p=0,007),	
10.	Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Pemeriksaan	Indonesia	Indonesia	Mengetahui perilaku wanita usia	Cross sectional	Kuesioner	Populasi 2960 dengan sampel 156,		

			IVA oleh Wanita Usia Subur (WUS) Di Desa Sorek Satu Wilayah kerja Puskesmas Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan (Maharani & Syah, 2019)		subur (WUS) di Desa Sorek Satu Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Tahun 2017		dengan menggunakan tehnik sampling random sampling.	sikap (p=0,042), tindakan (p=0,026), media informasi (0,045), dan dukungan keluarga (p=0,036) dengan perilaku deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA oleh wanita usia subur di Desa Sorek Satu wilayah kerja Puskesmas Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.
11.	Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Di Puskesmas Pampang. (Niswanah, 2019)	Indonesia	Indonesia	Mengetahui pengaruh metode penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (film) dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan wanita pasangan usia subur (PUS) di Puskesmas Pampang. Wanita	Quasi experiment pre post design	Diberikan intervensi kemudian diukur dan dianalisis	Sampel 60 yang terdiri dari 30 menggunakan media audio visual (intervensi) dan 30 dengan media leaflet (kontrol).	Terjadi peningkatan pada kelompok intervensi 30 responden menggunakan media audio visual dan 30 responden kelompok control dengan media leaflet sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode ceramah, diskusi, dan pemutaran film terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan wanita usia subur. Dibuktikan dengan melakukan uji T dan didapatkan hasil p=0,000 (p<0,05).
12.	Mother's knowledge and attitudes towards visual acetate acid inspection test in Surabaya (Widayanti et al., 2020)	Indonesia	Inggris	Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan tes IVA.	Cross Sectional	Wawancara	Ibu-ibu yang berkunjung ke bagian KB Pusat Kesehatan Ibu dan Anak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 59,5% responden memiliki pengetahuan yang terbatas tentang tes IVA, 66,7% memiliki sikap tidak mendukung, dan 54,8% tidak bersedia untuk melakukan tes. Hasil uji statistik chi square menjelaskan bahwa terdapat hubungan

(KIA). Dari yang signifikan antara pengetahuan dan total 184 sikap dengan nilai P sebesar 0,000. ibu, dipilih 126 sampel.

---



## B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis 12 jurnal di atas terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, seperti pengetahuan dan sikap. Pengetahuan adalah hasil penginderaan atau hasil tahu suatu objek melalui indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga, dan lainnya. Dari penginderaan tersebut menghasilkan pengetahuan yang sangat dipengaruhi banyaknya perhatian dan persepsi pada objek tersebut.

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Seperti halnya dengan sikap seseorang terhadap pemeriksaan IVA. Pengetahuan dan sikap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dibahas pada penelitian Simanjuntak, Siahaan and Panjaitan (2021) dan Taendini, Rantetampang and Mallongi (2019). Selain, pengetahuan dan sikap faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang dijelaskan penelitian tersebut adalah dukungan keluarga atau suami, informasi, pendidikan, umur, dan sosial ekonomi.

Pengetahuan menjadi faktor yang dominan dalam pembentukan perilaku seseorang. Sikap juga terbentuk dari komponen kognitif atau pengetahuan. Seperti pada penelitian Taendini, Rantetampang and Mallongi, (2019), dijelaskan bahwa umur dan pengetahuan menjadi faktor dominan yang mempengaruhi ibu usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA. Pengetahuan menjadi faktor yang dominan dalam menentukan perilaku dikarenakan pengetahuan akan menciptakan suatu kepercayaan yang kemudian akan memberikan pandangan pada seseorang dalam mempersiapkan kenyataan, memberikan landasan dalam pengambilan keputusan, dan mewujudkan perilaku terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2003 dalam Dwi, Aini and Mardiyah, 2017).

Notoatmodjo (2014), menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang adalah pengetahuan. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan lebih lama daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan dan pengetahuan yang baik juga harus disertai dengan sikap yang baik agar memudahkan dalam tercapainya tujuan deteksi dini kanker serviks yaitu menurunkan angka kasus kanker serviks.

Wanita usia subur yang memiliki pengetahuan rendah dan sikap yang negatif tentang pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) masih cukup banyak seperti yang dibahas dipenelitian Saimin et al. (2018), Nurhayati (2019), Nuryawati (2020), Maharani and Syah (2019), Widayanti et al. (2020) dan Dwi, Aini and Mardiyah (2017). Tetapi pada penelitian Hanudji, Suparman and Sondakh (2021), menjelaskan wanita usia subur dengan pengetahuan baik dan sikap yang positif lebih banyak dibanding dengan wanita usia subur dengan pengetahuan kurang. Pengetahuan wanita usia subur yang kurang dan sikap yang negatif dapat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, usia, dan informasi yang diperoleh.

Pengetahuan seseorang dapat diperoleh melalui pengalaman, media, tenaga kesehatan, maupun kerabat. Informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan atau penyuluhan. Pemberian informasi dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti audio visual, ceramah, dan leaflet. Pendidikan kesehatan menjadi strategi efektif untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan mengarahkan sikap wanita usia subur dalam menjaga kesehatan ke arah yang lebih baik. Peningkatan dalam pemberian informasi mewujudkan pengetahuan yang meningkat, sehingga dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan menunculkan kesadaran atau sikap yang positif wanita usia subur untuk melakukan perilaku deteksi dini kanker serviks sesuai dengan informasi yang didapatkan.

Perilaku kesehatan adalah respon seseorang terhadap rangsangan atau objek yang berkaitan dengan sehat sakit, penyakit, dan faktor yang mempengaruhi sehat sakit (kesehatan), seperti lingkungan, makanan, minuman, dan pelayanan kesehatan. Perilaku pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) termasuk dalam perilaku kesehatan yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan dan peningkatan kesehatan. Perilaku pemeriksaan IVA dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, sikap, dukungan suami, informasi, dukungan tenaga kesehatan.

Menurut teori Benyamin Bloom terdapat 3 domain dalam pembentukan perilaku yang terdiri dari tahap kognitif dimana seseorang terlebih dahulu mengetahui rangsangan yang dapat memunculkan pengetahuan. Kemudian terdapat domain afektif yang berbentuk sikap terhadap objek yang diketahui. Setelah objek diketahui akan memunculkan respon dalam bentuk Tindakan yang disebut domain psikomotor.

Perilaku wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA masih cukup rendah seperti penelitian yang dilakukan Dwi, Aini and Mardiyah (2017) didapatkan hasil 40 responden (57,1%) perilaku tentang deteksi dini kanker serviks kurang baik dan 30 responden (42,9%) perilaku tentang deteksi dini kanker serviks baik. Perilaku 52 masyarakat yang kurang dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti pengetahuan dan sikap. Seperti pada penelitian Hanudji, Suparman and Sondakh (2021), responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 32 responden (62,75%) memiliki perilaku untuk melakukan pemeriksaan IVA dan 50 responden dengan sikap baik (98,04%) memiliki perilaku untuk melakukan pemeriksaan IVA. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa responden dengan pengetahuan baik dan sikap yang positif memiliki perilaku yang baik juga untuk melakukan deteksi dini. Hal ini sejalan dengan (Notoadmodjo, 2014), bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dari orang atau masyarakat yang bersangkutan.

Pengetahuan dan sikap saling berhubungan dengan perilaku seseorang dalam hal ini perilaku wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini dengan melakukan pemeriksaan IVA. Berdasarkan hasil review jurnal di atas mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur. Dibuktikan pada penelitian yang dilakukan Saimin et al., (2018), Nurhayati (2019), Hanudji et al., (2021), dan Nuryawati (2020) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian literature review dari 12 jurnal di atas terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) sebagai deteksi dini awal kanker serviks seperti pengetahuan dan sikap. Pengetahuan yang baik dan sikap yang positif terkait dengan pemeriksaan IVA dapat meningkatkan perilaku seseorang untuk melakukan pemeriksaan IVA. Pengetahuan dan sikap dapat ditingkatkan melalui pemberian pendidikan kesehatan. Pengetahuan dan sikap saling berhubungan dengan perilaku, sehingga dari hasil pembahasan di atas didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, W., Djafri, D., & Andri, K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Audio Visual terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam (IVA), pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Bengkulu Tengah Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 937. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1081>
- Asmin, E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Sikap WUS terhadap Minat Pemeriksaan IVA di Puskesmas CH.M.Tiahahu. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(1), 15–22.
- Badri, P. R. A., Rosita, Y., & Peratiwi, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Tentang Faktor Risiko Hiperurisemia. *Syifa' MEDIKA*, 10, 141–148. Hiperurisemia, Pengetahuan, Faktor Risiko
- BPJS Kesehatan. (2017). *Lawan Kanker Serviks dengan Deteksi Dini IVA/Pap Smear*. Bpjs-Kesehatan.Go.Id. <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/index.php/post/read/2017/555/Oppose-Cervical-Cancer-with-Early-Detection-IVA-Pap-Smear>
- Dinas Kesehatan DIY. (2019). *Akselerasi Pencegahan dan Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim Dinas Kesehatan Daerah istimewa Yogyakarta*. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. <https://www.dinkes.jogjaprovo.go.id/berita/detail/akselerasi-pencegahan-dan-pengendalian-kanker-payudara-dan-leher-rahim-dinas-kesehatan-daerah-istimewa-yogyakarta>
- Dwi, T. S., Aini, I., & Mardiyah, D. D. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Prilaku Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Di Desa Cukir Dusun Sumoyono Kecamatan Diwew Kabupaten Jombang. *Midwifery Journal of STIKES Insan Cendekia Medika Jombang*, 14(1), 29–38. <http://digilib.stikesicme-jbg.ac.id/ojs/index.php/jib/article/view/329>
- Februanti, S. (2019). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Kanker Serviks*. Deepublish publisher.
- Fitria, S., Ningsih, M. P., & Rustam, Y. (2021). Hubungan Sikap Ibu Pus dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Pelaksanaan Tes Iva. *Jurnal Kesehatan As-Shiha*, 1, 47–53. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JKU/index%0AHubungan>
- Fitrisia, C. A., Khambri, D., Utama, B. I., & Muhammad, S. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Lesi Pra Kanker Serviks pada Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bungo 1. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), 33–43. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1147>
- GLOBOCAN. (2020). The Global Cancer Observatory - All cancers. *International Agency for Research on Cancer - WHO*, 419, 199–200. <https://gco.iarc.fr/today/home>
- Hanudji, C., Suparman, E., & Sondakh, J. M. M. (2021). Does knowledge affect the attitude of fertile aged women in visual inspection with acetic acid examination? A cross-sectional study. *Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology*, 9(2), 82–89. <https://doi.org/10.32771/inajog.v9i2.1297>
- Kementerian Kesehatan. (2019). Infodatin-cancer burden 2019. *Jakarta: Ministry of Health RI.*, 3–6.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018a). *Ingat CERDIK untuk mencegah risiko dari berbagai penyakit tidak menular*. P2ptm.Kemkes.Go.Id. <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/ingat-cerdik-untuk-mencegah-risiko-dari-berbagai-penyakit-tidak-menular>

- Kementrian Kesehatan RI. (2018b). *Screening IVA Test di Puskesmas Onekore Kabupaten Ende Provinsi NTT*. P2ptm.Kemkes.Go.Id. <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/nusa-tenggara-timur/screening-iva-test-di-puskesmas-onekore-kabupaten-ende-provinsi-ntt>
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Apa itu Kanker?* P2ptm.Kemkes.Go.Id. <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah-apa-itu-kanker>
- Maharani, R., & Syah, C. V. (2019). PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN IVA OLEH WANITA USIA SUBUR(WUS) DI DESA SOREK SATU WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN. *Jurnal Ilmiah*, 14(1), 1–59.
- Maulida, M. N., Idriansari, A., & Adhisty, K. (2018). Seminar Nasional Keperawatan “Tren Perawatan Paliatif sebagai Peluang Praktik Keperawatan Mandiri.” *Seminar Nasional Keperawatan*, 4(1), 128–134.
- Niswanah. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Di Puskesmas Pampang. *Celebes Health Journal*, 2(1), 33–43. <https://www.mendeley.com/catalogue/2a750cbb-70e7-3c2e-91ec-111e5a7dbdb2/>
- Nordianti, M. (2018). Determinan Kunjungan Inspeksi Visual Asam Asetat Di Puskesmas Kota Semarang. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(1), 33–44.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*.
- Nurhayati, N. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Usia Subur Dengan Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Sungai Limau. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.36565/jab.v8i1.98>
- Nuryawati, L. S. (2020). Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks dengan pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur (WUS). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5, 1636–1645.
- PRISMA. (2021). *PRISMA Flow Diagram*. [Http://Prisma-Statement.Org](http://Prisma-Statement.Org). <http://prisma-statement.org/prismastatement/flowdiagram.aspx>
- Rathomi, H. S., Yulianto, F. A., & Romadhona, N. (2018). Dampak Program Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Utilisasi Layanan Kesehatan Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 7(3), 126–133.
- Riksana, R., & Re!mediaService. (2015). *Kenali Kanker Serviks Sejak Dini* (Maya (ed.); Pertama). Rapha Publishing.
- Saimin, J., Haris, S. H., Raya, F., & Wicaksono, S. (2018). Hubungan antara pengetahuan tentang Kanker Serviks dengan Pemeriksaan IV A. *MEDULA Jurnal Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo*, 5(April), 442–447.
- Simanjuntak, Y. T., Siahaan, J., & Panjaitan, M. (2021). Hubungan Faktor Predisposing, Enabling Dan Reinforcing Dengan Keikutsertaan Wus Melaksanakan Pemeriksaan Iva. *Jurnal Surya Muda*, 3(1), 12–22. <https://doi.org/10.38102/jsm.v3i1.73>
- Siregar, M., Panggabean, H. W., & Simbolon, J. L. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur di Desa Simatupang Kecamatan Muara Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 6, 32–48.
- Sri, J., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Sayur Matinggi Kecamatan Sayur

- Matinggi Tahun 2017. *Maternal Dan Neonatal Poltekkes Kemenkes Medan*, 12, 54–62.
- Sri Juwari dan Masdewi Nasution. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Sayur Matinggi Kecamatan Sayur Matinggi Tahun 2017. *Maternal Dan Neonatal Poltekkes Kemenkes Medan*, 12, 54–62.
- Syafnidawaty. (2020). *Literature Review*. Universitas Raharja. <https://raharja.ac.id/2020/10/13/literature-review/>
- Taendini, A., Rantetampang, A. L., & Mallongi, A. (2019). Factors That Influence the Low Participation of Mothers in Early Detection of Ca Cervix in Manokwari District Papua Barat Province. *International Journal of Science and Healthcare Research*, 4(March), 345–355.
- The Global Cancer Observatory. (2020). Cancer Incident in Indonesia. *International Agency for Research on Cancer*, 858, 1–2.
- Tita, F. D., Melina, F., & Kuswanti, I. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks Dengan Kepatuhan Ibu Melakukan Pemeriksaan Iva Test Di Dusun Rejosari Kelurahan Srimartani Bantul. *Jurnal Kebidanan Indonesia : Journal of Indonesia Midwifery*, 10(2), 66. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v10i2.281>
- Widayanti, D. M., Irawandi, D., & Qomaruddin, M. B. (2020). Mother's knowledge and attitudes towards visual acetate acid inspection test in Surabaya. *Journal of Public Health Research*, 9(2), 113–116. <https://doi.org/10.4081/jphr.2020.1815>
- Wulandari, N., Astuti, T., & Fadhilah, S. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (IVA) Testdi Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 1, 61–68.

